

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai variabel mediasi pada perusahaan non-keuangan di kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) selama periode 2019–2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Fixed Effect Model dengan regresi data panel. Profitabilitas diukur menggunakan ROA dan ROE, ESG diukur melalui skor ESG (ESG Score), nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, serta leverage dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

Hasil regresi menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ROA juga berpengaruh positif terhadap ESG, sementara ROE tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap ESG. ESG sendiri terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ESG secara parsial memediasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, namun tidak memediasi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan.

Robustness test dilakukan dengan menggunakan ROE sebagai uji sensitivitas terhadap ROA untuk melihat konsistensi hasil antar indikator profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan tetap konsisten, pengaruh ROA dan ROE terhadap ESG justru menunjukkan perbedaan arah. Hal ini menyoroti ketidakstabilan peran ESG sebagai variabel mediasi, yang sangat bergantung pada indikator profitabilitas yang digunakan. Temuan ini menegaskan bahwa hubungan antara profitabilitas, ESG, dan nilai perusahaan di kawasan ASEAN-5 sangat sensitif terhadap pemilihan antara ROA atau ROE dalam pengukurannya.

Kata Kunci: Profitabilitas, ESG, Nilai Perusahaan, ASEAN-5.